

FunTax Learning: Edukasi Pajak Interaktif Melalui Video Animasi

Kartika Ayu Kinanti^{1*}, Yulian Ade Chandra², Marsuhin³

^{1,2,3} Institut Teknologi dan Bisnis Widya Gama Lumajang, Indonesia

*email corresponding author: dayou.deka2506@gmail.com

ABSTRACT

The FunTax Learning Program: Interactive Tax Education through Animated Videos is a community service initiative aimed at improving tax literacy among students and young people. Low levels of tax understanding are largely caused by the technical nature of tax materials and their limited adaptation to the learning characteristics of the digital generation. This condition highlights the need for more communicative and engaging educational media innovations. The program was implemented through the development of educational animated videos based on visual learning approaches. The activity stages included tax material planning, simple script writing, animated video production by students, and dissemination through social media platforms. This approach was designed to simplify basic tax concepts using clear academic language supported by easily understood visual elements. The results indicate the availability of animated video-based tax education media that can be widely utilized as alternative learning resources. The FunTax Learning Program confirms that integrating digital technology into community service activities is effective in enhancing early tax understanding and awareness, while also contributing to the sustainable strengthening of public tax literacy

Keywords: Tax Literacy; Animated Video; Interactive Education; Young Generation

PENDAHULUAN

Literasi pajak merupakan fondasi penting dalam membangun kesadaran dan kepatuhan perpajakan masyarakat secara berkelanjutan (Sunyoto D, Astuti AY, 2024:909). (Kinanti KA, Chandra YA, Suyono AP, 2024: 105. Namun demikian, berbagai laporan dan praktik di lapangan menunjukkan bahwa tingkat pemahaman pajak di kalangan pelajar dan generasi muda masih relatif rendah (Wijaya I, Nurdiniah D, Meita I, 2024:8). Kondisi ini tercermin dari terbatasnya pengetahuan mengenai konsep dasar perpajakan (Joel IC, Wisdom E, 2023;1(5):500–9), fungsi pajak, serta kontribusi pajak terhadap penyediaan fasilitas dan layanan publik. Rendahnya literasi pajak tersebut tidak terlepas dari karakter materi perpajakan yang cenderung teknis, abstrak, dan disampaikan melalui pendekatan pembelajaran konvensional yang kurang adaptif terhadap karakteristik generasi digital (Rahima P, Rismayati R, 2023;3).

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian ini adalah pelajar tingkat sekolah dasar hingga menengah atas serta generasi muda yang memiliki intensitas tinggi dalam penggunaan perangkat digital dan media sosial. Secara sosial, kelompok sasaran berada pada fase pembentukan sikap dan pola pikir, sehingga memiliki potensi besar untuk ditanamkan pemahaman dan kesadaran pajak sejak dini. Dari sisi lingkungan pembelajaran, media digital menjadi sarana utama dalam mengakses informasi, namun pemanfaatannya sebagai media edukasi pajak masih belum optimal (Sukowidyanti AP, Nurlaily F, Aini EK, 2019;2). Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara potensi teknologi digital yang tersedia dan media edukasi pajak yang sesuai dengan kebutuhan serta gaya belajar khalayak sasaran (Susilowati A, Mappanyukki, 2023;24)

Permasalahan utama yang dihadapi meliputi: (1) rendahnya literasi pajak di kalangan pelajar dan generasi muda, (2) keterbatasan media pembelajaran pajak yang sederhana, menarik, dan kontekstual, serta (3) belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital dan kreativitas mahasiswa dalam kegiatan edukasi perpajakan. Oleh karena itu, diperlukan solusi inovatif yang tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga pada cara penyampaian yang mampu meningkatkan minat dan pemahaman masyarakat (Prabowo AA, Setiawan EB, 2023;5).

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan media edukasi pajak berbasis video animasi melalui program FunTax Learning. Media video animasi dipilih karena mampu menyederhanakan konsep perpajakan yang kompleks menjadi lebih visual, komunikatif, dan mudah dipahami. Selain itu, pelibatan mahasiswa dalam proses perencanaan, produksi, dan publikasi video animasi diharapkan dapat memperkuat peran perguruan tinggi dalam mendiseminasikan pengetahuan perpajakan kepada masyarakat secara luas.

Kajian literatur dalam sepuluh tahun terakhir menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis visual dan digital, seperti video animasi, efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep abstrak serta minat belajar peserta didik (Wicaksono, 2024) Berbagai studi empiris dan kegiatan pengabdian sebelumnya membuktikan bahwa pendekatan edukasi pajak berbasis media digital mampu meningkatkan literasi dan kesadaran pajak khususnya pada generasi muda (Mbithi K, Yiega V). Namun, sebagian besar kegiatan tersebut masih terbatas pada ruang lingkup tertentu dan belum melibatkan mahasiswa secara aktif sebagai kreator konten edukatif. Oleh karena itu, program FunTax Learning merupakan bentuk hilirisasi hasil penelitian dan praktik pengabdian yang menekankan integrasi edukasi perpajakan, kreativitas mahasiswa,

serta pemanfaatan teknologi digital untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan media edukasi pajak yang inovatif dan berkelanjutan.

METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam program FunTax Learning: Edukasi Pajak Interaktif Melalui Video Animasi dirancang secara bertahap dan terstruktur dengan mengacu pada roadmap pengabdian yang telah ditetapkan. Pendekatan yang digunakan adalah pengembangan media edukasi berbasis digital dengan memanfaatkan video animasi sebagai sarana utama penyampaian materi perpajakan kepada pelajar dan generasi muda.

Tahap awal pelaksanaan kegiatan dimulai dengan perencanaan dan penetapan konsep program. Pada tahap ini dilakukan identifikasi kebutuhan khalayak sasaran, penentuan tema edukasi pajak yang relevan, serta penyusunan kerangka materi yang berfokus pada penyederhanaan konsep dasar perpajakan. Perencanaan dilakukan secara kolaboratif untuk memastikan kesesuaian materi dengan karakteristik generasi digital dan tujuan kegiatan pengabdian.

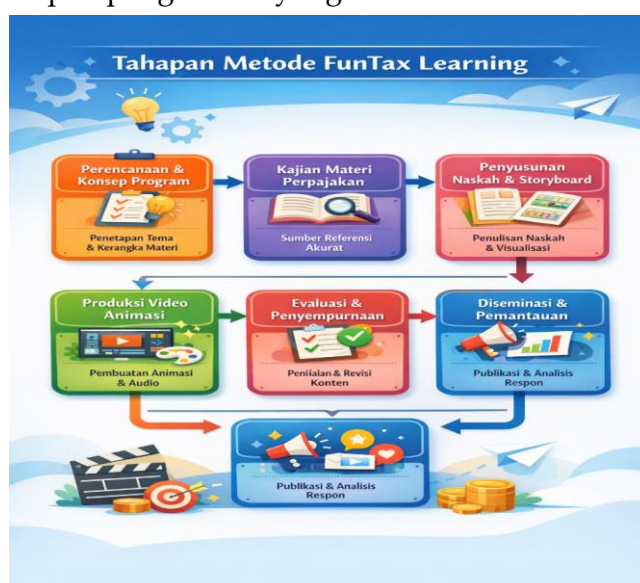
Tahap selanjutnya adalah pengumpulan dan kajian sumber informasi perpajakan. Materi disusun berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku, literatur ilmiah, dan sumber resmi yang kredibel guna menjamin akurasi dan validitas konten. Hasil kajian tersebut kemudian dituangkan ke dalam naskah dan storyboard video animasi dengan bahasa yang komunikatif, alur penyampaian yang sistematis, serta visualisasi yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari.

Pada tahap produksi, dilakukan pembuatan video animasi edukasi pajak yang meliputi pembuatan elemen visual dan audio, pengisian suara, serta perakitan animasi secara bertahap. Proses produksi ini juga berfungsi sebagai sarana pembelajaran praktis dalam mengintegrasikan pemahaman konsep perpajakan dengan pemanfaatan teknologi digital. Selama proses produksi, dilakukan pendampingan dan evaluasi internal untuk menilai kesesuaian materi, kualitas visual, dan efektivitas penyampaian pesan edukasi.

Tahap berikutnya adalah evaluasi awal dan penyempurnaan media. Evaluasi dilakukan secara internal untuk memastikan bahwa video animasi yang dihasilkan telah memenuhi tujuan edukatif, memiliki kualitas visual yang baik, serta mudah dipahami oleh khalayak sasaran. Masukan dari proses evaluasi digunakan sebagai dasar perbaikan sebelum media dipublikasikan.

Tahap akhir dalam metode pelaksanaan adalah diseminasi dan pemantauan respon masyarakat. Video animasi edukasi pajak yang telah disempurnakan dipublikasikan melalui berbagai platform media sosial dan kanal digital yang mudah diakses.

Melalui tahapan metode tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan secara sistematis, berkelanjutan, dan selaras dengan capaian yang telah dilaporkan pada laporan kemajuan, serta diarahkan untuk mencapai luaran akhir berupa media edukasi pajak digital yang adaptif dan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Berikut merupakan gambaran tahapan pengabdian yang dilakukan:



Gambar 1. Diagram Alur Pengabdian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program FunTax Learning: Edukasi Pajak Interaktif Melalui Video Animasi pada tahap laporan kemajuan menunjukkan capaian yang sejalan dengan perencanaan dan roadmap pengabdian yang telah ditetapkan. Kegiatan ini menghasilkan media edukasi pajak berupa draf dan produk awal video animasi yang dirancang untuk menyampaikan konsep dasar perpajakan secara sederhana dan komunikatif. Materi yang dikembangkan meliputi pengertian pajak, fungsi pajak, serta peran pajak dalam mendukung pembangunan dan penyediaan fasilitas publik, yang dikemas dengan pendekatan visual dan narasi kontekstual.

Hasil pengembangan media menunjukkan bahwa video animasi mampu menjadi sarana efektif untuk menyederhanakan materi perpajakan yang bersifat teknis dan abstrak. Penggunaan ilustrasi, karakter, dan alur cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari membantu khalayak sasaran memahami keterkaitan antara pajak dan

realitas sosial di sekitarnya. Dengan demikian, media yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai alat penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang mendorong pemahaman konseptual secara bertahap.

Dari sisi proses, kegiatan pengabdian ini juga menghasilkan peningkatan kapasitas mahasiswa dalam mengintegrasikan pemahaman akademik dengan keterampilan kreatif berbasis teknologi digital. Mahasiswa terlibat aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari perencanaan materi, kajian sumber perpajakan, penyusunan naskah dan storyboard, hingga produksi video animasi. Keterlibatan ini memberikan pengalaman pembelajaran aplikatif yang relevan dengan kebutuhan masyarakat sekaligus memperkuat peran mahasiswa sebagai agen diseminasi pengetahuan.

Hasil evaluasi internal pada tahap kemajuan menunjukkan bahwa kualitas media yang dihasilkan terus mengalami perbaikan seiring dengan adanya proses umpan balik dan penyempurnaan. Evaluasi difokuskan pada ketepatan substansi materi pajak, kejelasan narasi, serta kesesuaian visual dengan pesan edukasi yang ingin disampaikan. Proses ini menegaskan pentingnya pendampingan berkelanjutan dalam kegiatan pengabdian berbasis media digital agar luaran yang dihasilkan memiliki kualitas akademik dan edukatif yang memadai.

Dari perspektif penerimaan awal, media video animasi yang telah diproduksi menunjukkan potensi untuk menarik perhatian khalayak sasaran. Penyajian materi dalam format visual dinilai lebih mudah diakses dan dipahami dibandingkan penyampaian materi pajak secara tekstual. Hal ini mengindikasikan bahwa media video animasi dapat menjadi alternatif pembelajaran yang relevan bagi pelajar dan generasi muda yang terbiasa dengan konsumsi konten digital melalui perangkat gawai.

Meskipun demikian, hasil pada tahap laporan kemajuan juga mengungkapkan adanya tantangan dalam proses pelaksanaan. Perbedaan tingkat kemampuan teknis mahasiswa dalam pembuatan animasi serta keterbatasan waktu pelaksanaan menjadi faktor yang mempengaruhi kecepatan dan keseragaman kualitas luaran. Selain itu, penyederhanaan materi perpajakan membutuhkan kehati-hatian agar tidak mengurangi ketepatan substansi. Tantangan ini menjadi bahan evaluasi penting untuk penyempurnaan pelaksanaan program pada tahap selanjutnya.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menunjukkan bahwa program FunTax Learning memiliki potensi besar sebagai model edukasi pajak berbasis digital yang adaptif terhadap karakteristik generasi muda. Media video animasi yang dihasilkan tidak hanya mendukung peningkatan literasi pajak, tetapi juga memperkuat sinergi antara pendidikan tinggi, mahasiswa, dan masyarakat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Hasil pada tahap kemajuan ini menjadi dasar yang

kuat untuk penyempurnaan luaran, perluasan jangkauan diseminasi, serta evaluasi dampak yang lebih terukur pada tahap laporan akhir. Berikut merupakan beberapa cuplikan video yang sudah dibuat :



Gambar 2. Kumpulan Cuplikan Video Pajak

KESIMPULAN

Program FunTax Learning: Edukasi Pajak Interaktif Melalui Video Animasi merupakan inovasi pengabdian kepada masyarakat yang dirancang untuk menjawab permasalahan rendahnya literasi pajak di kalangan pelajar dan generasi muda. Pemanfaatan video animasi sebagai media edukasi terbukti mampu menyederhanakan konsep perpajakan yang bersifat teknis dan abstrak menjadi materi yang lebih komunikatif, menarik, dan mudah dipahami. Pendekatan ini sejalan dengan karakteristik generasi digital yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis visual dan teknologi.

Hasil pelaksanaan pada tahap laporan kemajuan menunjukkan bahwa program ini tidak hanya menghasilkan luaran berupa media edukasi pajak berbasis video animasi, tetapi juga memberikan dampak positif pada proses pembelajaran mahasiswa yang terlibat. Keterlibatan aktif mahasiswa dalam perencanaan, produksi, dan evaluasi media mendorong integrasi antara pemahaman akademik dan keterampilan kreatif berbasis digital. Proses ini memperkuat peran perguruan tinggi dalam mentransfer pengetahuan perpajakan kepada masyarakat melalui pendekatan yang lebih partisipatif dan aplikatif.

Meskipun pelaksanaan program masih menghadapi beberapa keterbatasan, seperti perbedaan kemampuan teknis dan evaluasi dampak yang belum sepenuhnya terukur, program FunTax Learning menunjukkan potensi keberlanjutan yang kuat. Media video animasi yang dihasilkan dapat dimanfaatkan dan dikembangkan lebih lanjut sebagai sarana edukasi pajak berkelanjutan. Dengan penyempurnaan metode evaluasi dan perluasan jangkauan diseminasi, program ini berpotensi menjadi model pengabdian masyarakat berbasis digital dalam meningkatkan literasi dan kesadaran pajak secara berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi diberikan kepada institusi pendukung yang telah memfasilitasi pelaksanaan program, para mahasiswa yang terlibat aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, serta masyarakat sasaran yang telah memberikan respon dan umpan balik terhadap media edukasi yang dihasilkan. Dukungan dan kerja sama dari berbagai pihak tersebut menjadi faktor penting dalam keberhasilan dan keberlanjutan program FunTax Learning.

DAFTAR PUSTAKA

- Sunyoto D, Astuti AY. Menuju Masyarakat yang Sadar Pajak: Strategi Efektif dalam Program Pengabdian. *J-MAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2024;2(5):909–12.
- Kinanti KA, Chandra YA, Suyono AP. Kreatif dengan AI: Tingkatkan Literasi dan Kepatuhan Pajak. *Capacitarea: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2024;4(3):105–12.
- Wijaya I, Nurdiniah D, Meita I. Edukasi Perpajakan Bagi Generasi Z Melalui Sistem Pajak Digital. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. 2024;8(3):2572–82.
- Joel IC, Wisdom E, Bolouimbelemoere KP. Influence of Tax Morality and Tax Culture on Tax Compliance. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMES)*. 2023;1(5):500–9.
- Rahima P, Rismayati R. Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Perpajakan Secara Digital (KP2KP Gerung Lombok Barat): Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana Edukasi Perpajakan Secara Digital (KP2KP Gerung Lombok Barat). *Bakti Sekawan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. 2023;3(1):6–11.

- Sukowidyanti AP, Nurlaily F, Aini EK. Pengembangan dan Pelatihan Perpajakan Games Edukasi Perpajakan Untuk Meningkatkan Kesadaran Pajak Early Tax Payer. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*. 2019;2(1):18–30.
- Susilowati A, Mappanyukki R. The impact of digital taxation implementation and taxpayer knowledge on tax revenue obstacles, moderated by incentive policy. *Journal The Winners*. 2023;24(2):147–57.
- Fitriyani I, Sudiyarty N, Rahman R. Meningkatkan Pengetahuan Perpajakan Mahasiswa Sebagai Wujud Implementasi Strategi Perpajakan Di Era Digital. *KARYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. 2022;2(1):21–5.
- Fuadi A, Wulandari DS, Wulandari T. Edukasi perpajakan untuk UMKM dalam strategi memenuhi kewajiban pajak secara tepat dan efisien. *Dedikasi: Jurnal Pengabdian Lentera*. 2025;2(03):65–71.
- Prabowo AA, Setiawan EB, Udayana IBN. Sosialisasi Digital Marketing Dan Edukasi Perpajakan Di Padukuhan Suren Wetan. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*. 2023;5(2).
- Wicaksono PT. Integrating Tax Education into the Tertiary Education Curriculum: A Case Study of Indonesia. 2024;
- Mbithi K, Yiega V. Enhancing tax literacy to mobilize revenue in a digital economy. Available at SSRN 4258262. 2019;